

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh mengenai pengaruh pengawasan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja bagian produksi *stator assy* di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara parsial variabel Pengawasan Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Bagian Produksi *Stator Assy* PT Yamaha Motor Electronics Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Bagian Produksi *Stator Assy* PT Yamaha Motor Electronics Indonesia.
3. Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Pengawasan Kerja (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Bagian Produksi *Stator Assy* PT Yamaha Motor Electronics Indonesia.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa implikasi manajerial yang dapat diberikan pada Bagian Produksi *Stator Assy* PT Yamaha Motor Electronics Indonesia sebagai berikut:

1. Variabel pengawasan kerja memiliki peran yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Pengawasan yang baik akan menghasilkan atau menjamin pelaksanaan tugas akan berjalan dengan benar dan meminimalisir terjadinya kesalahan (*human error*). Pengamatan dari hasil penelitian, masih ditemukan nya karyawan yang tidak melaporkan laporan kerja produksi. Dalam meningkatkan pengawasan kerja, sebaiknya pimpinan perlu mengevaluasi pengawasan proses produksi secara rutin

seperti mengecek laporan awal proses atau sesudah proses produksi agar menghindari dari karyawan yang lalai atau tidak melapor laporan hasil kerja sehingga pengawasan kerja yang dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan yang telah ditetapkan.

2. Variabel lingkungan kerja memiliki kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang dikatakan baik jika lingkungan kerja tersebut dapat menunjang jalannya kerja karyawan yang dapat berpengaruh pada pekerja dan jalannya proses produksi, sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Pengamatan dari hasil penelitian, komunikasi antar karyawan kurang terjalin dalam bagian produksi *stator assy* ini, yang dapat mengganggu jalannya proses produksi yang mengakibatkan produktivitas menurun. Dalam hal ini untuk meningkatkan lingkungan kerja, sebaiknya pimpinan membangun tim kerja yang efektif agar komunikasi antar karyawan berjalan dengan baik, sehingga karyawan akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian yang penting dari bagian produksi, dan juga pimpinan mengkaji ulang kondisi lingkungan kerja seperti perlengkapan atau peralatan kerja yang kurang memadai.
3. Dalam menciptakan produktivitas, pimpinan sebaiknya secara terus menerus melakukan upaya-upaya peningkatan pengawasan dalam proses produksi, serta menciptakan lingkungan kerja yang efektif agar pelaksanaan kerja tercapai sesuai target serta kuantitas dan kualitas produksi.